

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT.....	x
I. PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Tujuan.....	12
1.3 Manfaat.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Botani, Genetika, dan Perkembangan Pemuliaan Kakao	13
2.2 Penanda Genetik.....	14
2.3 Penggunaan Penanda DNA dalam Pengujian Keragaman Genetik	15
III. METODE PELAKSANAAN PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	19
3.2 Alat dan Bahan	19
3.3 Rancangan Penelitian	19
3.4 Tata Laksana	20
3.5 Analisis Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Analisis Keseragaman Genetik Tujuh Klon Kakao PT Pagilaran.....	24
4.2 Penentuan lokus khusus penciri klon kakao.....	34
4.3 Pembahasan Umum.....	36
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
Daftar Pustaka.....	40
Daftar Lampiran.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Primer Penanda RAPD.	21
Tabel 3. 2 Primer Penanda SSR.	22
Tabel 4. 1 Jumlah pola pita pada tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda RAPD.	25
Tabel 4. 2 Hasil analisis AMOVA terhadap tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda RAPD.	25
Tabel 4. 3 Persentase lokus polimorfik tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda RAPD.	26
Tabel 4. 4 Jumlah pola pita pada tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda SSR.	30
Tabel 4. 5 Hasil analisis AMOVA terhadap tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda SSR.	30
Tabel 4. 6 Persentase lokus polimorfik tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda SSR.	31

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Pengelompokan tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda RAPD berdasarkan Principal Coordinate Analysis (PCoA) dengan kombinasi keragaman data sumbu satu dan dua.27
- Gambar 4. 2 Pengelompokan tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda RAPD berdasarkan Principal Coordinate Analysis (PCoA) dengan kombinasi keragaman data sumbu satu dan tiga.28
- Gambar 4. 3 Pengelompokan tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda RAPD berdasarkan Principal Coordinate Analysis (PCoA) dengan kombinasi keragaman data sumbu dua dan tiga.29
- Gambar 4. 4 Pengelompokan tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda SSR berdasarkan Principal Coordinate Analysis (PCoA) dengan kombinasi keragaman data sumbu satu dan dua.32
- Gambar 4. 5 Pengelompokan tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda SSR berdasarkan Principal Coordinate Analysis (PCoA) dengan kombinasi keragaman data sumbu satu dan tiga.33
- Gambar 4. 6 Pengelompokan tujuh klon kakao PT Pagilaran menggunakan penanda SSR berdasarkan Principal Coordinate Analysis (PCoA) dengan kombinasi keragaman data sumbu dua dan tiga.34
- Gambar 4. 7 Lokus khusus pada primer mTcCIR 12 untuk klon RCC 70 pada 180 bp.35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil elektroforesis menggunakan penanda RAPD.	46
Lampiran 2. Hasil elektroforesis menggunakan penanda SSR.....	51